

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengujian teori atau konsep-konsep melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik deduktif (Nabhan, 2014). Dalam pendekatan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu diawali dengan pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian, menentukan instrument penelitian, menentukan metode yang digunakan, serta menganalisis data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk skripsi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari CV. Satria Bumi Artha yang menjadi obyek penelitian, dalam bentuk angka-angka yang masih perlu dianalisis seperti : jumlah karyawan serta data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009), Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara survey langsung ke CV. Satria Bumi Artha sebagai objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui angket(kuesioner).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian CV. Satria Bumi Artha

Penelitian ini dilakukan di CV. Satria Bumi Artha lokasi yaitu, Perum Kademangan Asri A-20 Kota Probolinggo. Penelitian dilakukan dalam waktu tiga bulan yaitu dari bulan April sampai bulan Juni tahun 2021.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-

sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada CV. Satria Bumi Artha yang berjumlah 27 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga betul-betul representatif. Dalam Penelitian ini saya menggunakan Teknik Sampling Jenuh karena teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah karyawan Pada CV. Satria Bumi Artha. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat melalui berbagai cara yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

3.6.1.1 Definisi Variabel Dependent

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (Sugiyono, 2012,61). Yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah :

1. Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasamenghargai. Dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan (Afandi, 2018,74).

3.6.1.2 Definisi Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012,61) Variabel independent dalam penelitian ini adalah :

1. Gaji (X_1)

Menurut Mulyadi (2016,309) mengemukakan bahwa “Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyeraha jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh).

2. Insentif (X_2)

Menurut Sarwoto (2010,144) Insentif merupakan suatu sarana motivasi dapat diberi batasan perangsang atau pendorong yang diberikan sengaja kepada para pekerja agar dalam diri mereka timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi bagi organisasi.

3. Tunjangan (X_3)

Menurut Irma (2015,277) Tunjangan adalah program peningkatan kesejahteraan masyarakat yang pemberiannya tidak berdasarkan kinerja pegawai, akan tetapi berdasarkan keanggotannya sebagai bagian dari organisasi, serta pegawai yang memiliki banyak kebutuhan agar dapat menjalankan kehidupannya secara normal dan agar dapat bekerja dengan baik.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana cara mengukur variabel penelitian :

3.6.2.1 Variabel Dependent (Y)

1. Kepuasan Kerja dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada Edy Sutrisno (2018) yang terdiri dari :
 - a. Pekerjaan
 - b. Gaji
 - c. Kesempatan Promosi
 - d. Supervisi
 - e. Rekan Kerja

3.6.2.2 Variabel Independent (X)

1. Gaji dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada Kurniawati (2015) yang terdiri dari :
 - a. Lama Kerja
 - b. Biaya Kebutuhan hidup

- c. Menjamin Keadilan
 - d. Memenuhi Peraturan pemerintah
 - e. Memperoleh Karyawan yang Bermutu
2. Insentif dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada Siagian (2016) yang terdiri dari :
 - a. Menghargai Prestasi Kerja
 - b. Semangat kerja
 - c. Pendorong/motivator
 3. Tunjangan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang mengacu pada Maruli (2016) yang terdiri dari :
 - a. Mempertahankan Karyawan
 - b. Penciptaan kondisi kerja yang menyenangkan
 - c. Pembayaran untuk tidak bekerja
 - d. Perlindungan ekonomis terhadap bahaya
 - e. Program-program pelayanan karyawan

3.7 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.7.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “Variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady tahun 2017). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependent

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (Sugiyono, 2012,61). Yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah

- a. Kepuasan Kerja Karyawan

2. Variabel Independent

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono,2012:61) Variabel independent dalam penelitian ini adalah :

- a. Gaji
- b. Insentif
- c. Tunjangan

3.7.2 Pengukuran

Dalam penelitian ini, indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan untuk mengumpulkan data dari responden. Selanjutnya instrumen tersebut akan diukur menggunakan skala likert untuk menghasilkan data yang akurat. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Gaji (X_1)	Imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara periodik/bulanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama Kerja 2. Biaya Kebutuhan hidup 3. Menjamin Keadilan 4. Memenuhi Peraturan pemerintah 5. Memperoleh Karyawan yang Bermutu 6. Kepuasan Kerja 	Skala Likert
2	Insentif (X_2)	Setiap sistem kompensasi dimana jumlah yang diberikan tergantung pada hasil yang dicapai, yang berarti menawarkan sesuatu insentif kepada pekerja untuk mencapai hasil yang lebih baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai Prestasi Kerja 2. Semangat kerja 3. Pendorong/motivator 	Skala Likert
3	Tunjangan (X_3)	Pendapatan tambahan selain gaji yang diterima seorang karyawan, seperti tunjangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan Karyawan 2. Penciptaan kondisi kerja yang 	

		jabatan, tunjangan kendaraan, tunjangan makan, tunjangan kesehatan, tunjangan telepon, tunjangan istri, tunjangan anak, dan lain sebagainya.	menyenangkan 3. Pembayaran untuk tidak bekerja 4. Perlindungan ekonomis terhadap bahaya 5. Program-program pelayanan karyawan	Skala Likert
4	KepuasanK erja Karyawan (Y)	Sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan	1. Pekerjaan.s 2. Gaji 3. Promosi 4. Supervisi 5. Rekan Kerja	Skala Likert

Sumber : Penelitian Terdahulu 2021

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner kemanfaatan dan kemudahan diukur dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. dengan tingkatan sebagaiberikut :

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Responden

Jawaban	Nilai Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber : Skala Likert

Skor pendapat responden merupakan hasil dari penjumlahan nilai skala pada tiap jawaban yang diberikan pada tiap jawaban pada kuisisioner, seperti yang disajikan pada tabel skor pendapat responden di atas. Pada tahap ini masing-masing jawaban responden dalam kuisisioner diberikan kode sekaligus skor/nilai untuk menentukan dan mengetahui frekuensi kecenderungan responden terhadap masing-masing pernyataan yang di ukur dengan angka. Penentuan skor/ nilai disusun berdasarkan skala likert pada tabel diatas.Ciri khas dari skala likert adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh, oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS.

3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, variabel penelitian disebut variabel laten yang atau un-observed yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi dibentuk melalui dimensi- dimensi yang diamati atau indikator-indikator yang diamati dengan skala likert dalam bentuk kuesioner. Selanjutnya kuesioner tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya.

3.9.1.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah menguji instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Nilai cronbach alpha kritis pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$.

Analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan rumus regresi, baik regresi linier maupun regresi berganda, kemudian diuji dengan uji t dan uji f untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah hasil yang diperoleh yang digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bila memenuhi beberapa asumsi.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Pengujian asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik. Persyaratan normalitas sebaran data, yaitu jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area disekitar garis lurus.

3.9.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari Tolerance Variabel dan Variante Inflation Factor (VIF).

1. Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka ada multikolinieritas
2. Jika nilai VIF > 10 maka ada multikolinieritas

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis scatterplot adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak membentuk pola atau jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, bearti terjadiheteroskedastisitas.

3.10 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.10.1 Teknik Pengujian Hipotesis

3.10.1.1 Uji F (Simultan)

Untuk menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang di maksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

1. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak
2. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima

3.10.1.2 Uji t (Parsial)

Uji (t) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel bebas (Gaji, Insentif dan Tunjangan) secara parsial terhadap variabel terikat (Kepuasan Kerja Karyawan) (Sunyoto, 2013:135) Rumus uji t menurut Singgih (2004:95), yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
r : Koefisien korelasi product moment

Derajat kebebasan $df = n - 2$, $r = 0,05$ Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.10.2 Analisis Data

3.10.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (Gaji, Insentif dan Tunjangan) dengan variabel terikat (Kepuasan Karyawan). Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana :

Y : Kepuasan kerja Karyawan

X₁ : Gaji

X₂ : Insentif

X₃ : Tunjangan

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

3.10.2.2 Koefisien Determinasi R²

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R²). Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika (R²) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent.